



KATALOG BPS : 5225.31

PRODUKSI TANAMAN BAHAN MAKANAN DKI JAKARTA 2004



598

Jakarta

BPS

BADAN PUSAT STATISTIK PROPINSI DKI JAKARTA

<https://jakarta.bps.go.id>

10.0107.0010

 **MILIK**
PERPUSTAKAAN
BPS PROVINSI
DKI JAKARTA



PRODUKSI TANAMAN BAHAN MAKANAN DKI JAKARTA 2004



<https://id.bps.go.id>

NO. PUSTAKA : 10-1005-0081
M
MILIK PERPUSTAKAAN BPS PROVINSI
DKI JAKARTA

WILDA: 3100

ARSIP

**PRODUKSI
TANAMAN BAHAN MAKANAN
PROPINSI DKI JAKARTA
2004**

ISSN. 1829 - 7102

Nomor Publikasi : 31530.0502

Katalog BPS : 5225.31

Ukuran Buku : 21 cm x 28 cm

Jumlah Halaman : v + 51 Halaman

Naskah :

Bidang Statistik Produksi

Gambar Kulit :

Bidang Statistik Produksi

Diterbitkan Oleh :

BPS Propinsi DKI Jakarta

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

KATA PENGANTAR

Sektor pertanian tanaman pangan (sub sektor padi, sub sub sektor palawija, dan sub sektor hortikultura) mempunyai kontribusi yang relatif kecil terhadap pembentukan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) DKI Jakarta. Meskipun demikian, optimalisasi pada sektor tersebut harus tetap mendapat perhatian dari pemerintah daerah setempat, sehingga diharapkan dapat meningkatkan perannya terhadap perekonomian daerah. Hal ini perlu didukung adanya data sektor pertanian tersebut dengan lengkap, akurat dan disajikan secara rutin setiap tahunnya.

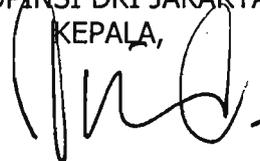
Publikasi Produksi Tanaman Bahan Makanan DKI Jakarta tahun 2004 ini menyajikan data tentang luas panen, produktivitas (rata-rata produksi per hektar) dan produksi tanaman padi, palawija, sayur-sayuran, dan buah-buahan selama lima tahun terakhir (2000-2004).

Publikasi ini merupakan kelanjutan dari publikasi tahun sebelumnya yang diolah dari hasil survei pertanian yang meliputi daftar SP IA (padi), SP IB (palawija), SP IIA (sayuran), SP IIIA (buah-buahan), dan daftar IIA (ubinan padi), serta daftar IIB (ubinan palawija) yang pengumpulan datanya dilaksanakan oleh Mantri Tani dan Mantri Statistik pada bulan Januari sampai Desember ~~2004~~. 2005

Bagi semua pihak yang telah membantu sehingga publikasi ini dapat terbit diucapkan terima kasih. Kritik dan saran dari pemakai data sangat diharapkan guna penyempurnaan pada penerbitan yang akan datang.

Jakarta, Oktober 2005

BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI DKI JAKARTA
KEPALA,



SUNARI SARWONO.
NIP : 340004312

DAFTAR ISI

	Hal
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	v
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Metodologi	1
1.3. Konsep dan Definisi	2
II. ANALISIS PRODUKSI PADI DAN PALAWIJA, 2000 - 2004	4
2.1. Produksi, Luas Panen, dan Hasil per Hektar Padi	4
2.2. Produksi, Luas Panen, dan Hasil per Hektar Palawija	7
III. ANALISIS PRODUKSI SAYUR-SAYURAN DAN BUAH-BUAHAN, 2000-2004	11
3.1. Produksi dan Luas Panen Sayur-sayuran	11
3.2. Produksi Buah-buahan dan Jumlah Pohon yang Menghasilkan.....	13
IV. TABEL-TABEL	16

DAFTAR TABEL

		Hal
Tabel 1.	Luas Panen Tanaman Padi Menurut Kotamadya, 2000 - 2004	16
Tabel 2.	Rata-rata Produksi Tanaman Padi Menurut Kotamadya, 2000 - 2004	17
Tabel 3.	Produksi Tanaman Padi Menurut Kotamadya, 2000 - 2004	18
Tabel 4.	Luas Panen Tanaman Jagung Menurut Kotamadya, 2000 - 2004	19
Tabel 5.	Rata-rata Produksi Tanaman Jagung Menurut Kotamadya, 2000-2004	20
Tabel 6.	Produksi Tanaman Jagung Menurut Kotamadya, 2000 - 2004	21
Tabel 7.	Luas Panen Tanaman Ubi Kayu Menurut Kotamadya, 2000 - 2004	22
Tabel 8.	Rata-rata Produksi-Tanaman Ubi Kayu Menurut Kotamadya, 2000 - 2004	23
Tabel 9.	Produksi Tanaman Ubi Kayu Menurut Kotamadya, 2000 - 2004	24
Tabel 10.	Luas Panen Tanaman Kacang Tanah Menurut Kotamadya, 2000 - 2004	25
Tabel 11.	Rata-rata Produksi Tanaman Kacang Tanah Menurut Kotamadya, 2000 - 2004	26
Tabel 12.	Produksi Tanaman Kacang Tanah Menurut Kotamadya, 2000 - 2004	27
Tabel 13.	Luas Panen Sayur-sayuran Menurut Jenis Tanaman, 2000 - 2004	28
Tabel 14.	Produksi Tanaman Sayur-sayuran Menurut Jenis Tanaman,2000-2004	29
Tabel 15.	Luas Panen Sayur-sayuran Menurut Jenis Tanaman di Jakarta Selatan, 2000 - 2004	30
Tabel 16.	Produksi Tanaman Sayur-sayuran Menurut Jenis Tanaman di Jakarta Selatan, 2000 - 2004	31
Tabel 17.	Luas Panen Sayur-sayuran Menurut Jenis Tanaman di Jakarta Timur, 2000 - 2004	32
Tabel 18.	Produksi Tanaman Sayur-sayuran Menurut Jenis Tanaman di Jakarta Timur, 2000 - 2004	33

Tabel 19.	Luas Panen Sayur-sayuran Menurut Jenis Tanaman di Jakarta Pusat, 2000 - 2004	34
Tabel 20.	Produksi Tanaman Sayur-sayuran Menurut Jenis Tanaman di Jakarta Pusat, 2000 - 2004	35
Tabel 21.	Luas Panen Sayur-sayuran Menurut Jenis Tanaman di Jakarta Barat, 2000 - 2004	36
Tabel 22.	Produksi Tanaman Sayur-sayuran Menurut Jenis Tanaman di Jakarta Barat, 2000 - 2004	37
Tabel 23.	Luas Panen Sayur-sayuran Menurut Jenis Tanaman di Jakarta Utara, 2000 - 2004	38
Tabel 24.	Produksi Tanaman Sayur-sayuran Menurut Jenis Tanaman di Jakarta Utara, 2000 - 2004	39
Tabel 25.	Jumlah Pohon Buah-buahan Yang Menghasilkan Menurut Jenis Tanaman (Pohon/Rumpun)	40
Tabel 26.	Produksi Buah-buahan Menurut Jenis Tanaman (Ton)	41
Tabel 27.	Jumlah Pohon Buah-buahan Yang Menghasilkan Menurut Jenis Tanaman di Jakarta Selatan (Pohon/Rumpun)	42
Tabel 28.	Produksi Buah-buahan Menurut Jenis Tanaman di Jakarta Selatan (Ton)	43
Tabel 29.	Jumlah Pohon Buah-buahan Yang Menghasilkan Menurut Jenis Tanaman di Jakarta Timur (Pohon/Rumpun)	44
Tabel 30.	Produksi Buah-buahan Menurut Jenis Tanaman di Jakarta Timur (Ton)	45
Tabel 31.	Jumlah Pohon Buah-buahan Yang Menghasilkan Menurut Jenis Tanaman di Jakarta Pusat (Pohon/Rumpun)	46
Tabel 32.	Produksi Buah-buahan Menurut Jenis Tanaman di Jakarta Pusat (Ton)	47
Tabel 33.	Jumlah Pohon Buah-buahan Yang Menghasilkan Menurut Jenis Tanaman di Jakarta Barat (Pohon/Rumpun)	48
Tabel 34.	Produksi Buah-buahan Menurut Jenis Tanaman di Jakarta Barat (Ton)	49
Tabel 35.	Jumlah Pohon Buah-buahan Yang Menghasilkan Menurut Jenis Tanaman di Jakarta Utara (Pohon/Rumpun)	50
Tabel 36.	Produksi Buah-buahan Menurut Jenis Tanaman di Jakarta Utara (Ton)	51

DAFTAR GAMBAR

		Hal
Gambar 1	Produksi Padi, 2000 - 2004	5
Gambar 2	Luas Panen Padi, 2000 - 2004	6
Gambar 3	Produktivitas Padi, 2000 - 2004	7
Gambar 4	Produksi Palawija DKI Jakarta, 2000 - 2004	8
Gambar 5	Luas Panen Palawija DKI Jakarta, 2000 - 2004	8
Gambar 6	Produktivitas Palawija DKI Jakarta, 2000 - 2004	8
Gambar 7	Produksi Sayur-sayuran, 2000 - 2004	12
Gambar 8	Luas Panen Sayur-sayuran, 2000 - 2004	13
Gambar 9	Produksi Buah-buahan, 2000 - 2004	14
Gambar 10	Jumlah Pohon Buah-buahan yang Menghasilkan, 2000 - 2004	15

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pemberdayaan terhadap seluruh sektor perekonomian yang mendukung kontribusi terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) perlu dilakukan oleh Pemerintah Propinsi DKI Jakarta, sehingga optimalisasi pembangunan diseluruh sektor juga dapat dilakukan. Salah satu sub sektor pertanian yang masih memiliki potensi, adalah pertanian tanaman pangan. Perkembangan pada sub sektor ini tergantung pada luas lahan pertanian yang dimanfaatkan. Adanya anggapan bahwa lahan yang digunakan untuk lahan pertanian memiliki nilai ekonomi yang relatif rendah, mendorong perubahan penggunaan lahan menjadi fungsi lain yang lebih memiliki nilai ekonomi, seperti sarana jalan, perkantoran, pusat perbelanjaan, pemukiman dan sarana sosial lainnya.

Keterbatasan lahan pertanian yang ada tersebut, menuntut Pemerintah Daerah DKI Jakarta mampu merencanakan dan melaksanakan pembangunan pertanian yang berkelanjutan, memiliki produktivitas dan nilai ekonomi yang tinggi serta menggunakan teknologi yang ramah lingkungan.

Salah satu survei yang diselenggarakan Badan Pusat Statistik bekerjasama dengan Dirjen Tanaman Pangan dan Hortikultura, guna memenuhi kebutuhan data yang berkaitan dengan perkembangan pembangunan pertanian, khususnya budi daya tanaman pangan dan hortikultura adalah Survei Pertanian Tanaman Pangan. Di tingkat propinsi, survei ini diselenggarakan oleh BPS Propinsi bekerja sama dengan Dinas Pertanian setempat. Data yang dikumpulkan antara lain data luas panen dan hasil per hektar padi/palawija, luas panen dan produksi sayur-sayuran; serta banyaknya pohon dan produksi buah-buahan.

Survei ini dilaksanakan secara bulanan bagi tanaman semusim dan triwulanan bagi tanaman tahunan; sehingga data yang dihasilkan dapat digunakan untuk melihat perkembangan/perubahan bulanan, triwulanan, maupun tahunan. Adapun data yang disajikan dalam publikasi ini adalah data tahunan.

2. Metodologi

- a. Metode pencacahan lengkap diterapkan terhadap seluruh kecamatan di DKI Jakarta yang meliputi data luas panen padi/palawija; luas panen dan produksi sayur-sayuran

serta jumlah/banyaknya pohon yang menghasilkan dan produksi buah-buahan. Pencacahan dilakukan secara rutin bulanan dan triwulanan.

- b. Metode pencacahan sampel khusus untuk mengumpulkan data hasil per hektar tanaman padi/palawija.

Pelaksanaan pengumpulan hasil per hektar tanaman padi dan palawija dilakukan secara bertahap sebagai berikut :

- Alokasi jumlah ubinan di propinsi ditetapkan oleh Badan Pusat Statistik. Alokasi per propinsi didasarkan pada luas panen tahun sebelumnya. Setiap ubinan mewakili sekitar 100 hektar.
- Pemilihan rumah tangga tani yang panennya akan di ubin dilakukan secara "Purposive". Pemilihan ini diharapkan cukup menyebar dan mewakili lahan yang hasilnya baik, cukup dan kurang baik.
- Luas ubinan padi dan palawija $2,5 \times 2,5 \text{ m}^2$. Pelaksanaan ubinan bertepatan dengan panen petani.

3. Konsep dan Definisi

Konsep dan Definisi yang digunakan dalam Survei Pertanian Tanaman Pangan adalah sebagai berikut :

- a. *Padi sawah* adalah padi yang ditanam pada lahan sawah
- b. *Lahan sawah* adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang, saluran untuk menahan/menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang perolehan atau status lahan.
- c. *Luas Panen* adalah luas lahan tanaman yang dipungut hasilnya setelah tanaman tersebut cukup umur. Mencabut bibit tidak termasuk sebagai memungut hasil.
- d. *Tanaman Sayuran dan Buah Semusim* adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah dan umbinya yang berumur kurang dari satu tahun.
- e. *Tanaman yang dipanen berkali-kali* adalah tanaman yang biasanya dipanen lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir tidak memadai lagi.

- f. *Tanaman buah-buahan tahunan* adalah tanaman sumber vitamin dan garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
- g. *Tanaman yang menghasilkan* adalah tanaman yang pada triwulan/tahun bersangkutan dipetik hasilnya.
- h. *Produksi* adalah banyaknya hasil menurut bentuk hasil yang ditetapkan dan merupakan penjumlahan laporan per bulan/triwulan.
- i. *Bentuk hasil Produksi :*

<u>Jenis Tanaman</u>	<u>Bentuk Hasil</u>
a. Padi dan Palawija	
Padi	Gabah Kering Giling
Jagung	Pipilan kering
Umbi-umbian	Umbi basah
Kacang-kacangan	Biji kering
b. Sayuran dan buah-buahan semusim	
Bayam	Sayuran segar
Kangkung	Sayuran segar
Ketimun	Buah segar
Terung	Buah segar
Sawi	Sayuran segar
Labu	Buah segar
Oyong	Buah segar
Paria	Buah segar
Lobak	Umbi basah
Cabe	Buah segar
Tomat	Buah segar
Selada/Petsay	Sayuran segar
c. Buah-buahan tahunan	Buah segar, khusus dengan pisang dihitung dengan tandan dan nenas dengan mahkotanya.

II. ANALISIS PRODUKSI PADI DAN PALAWIJA 2000-2004

Beberapa jenis padi menurut penggunaan lahan adalah padi sawah dan padi ladang. Padi sawah adalah padi yang ditanam di lahan sawah sedangkan padi ladang adalah padi yang ditanam di lahan kebun, tegal ataupun ladang. Produksi padi di DKI Jakarta seluruhnya berasal dari padi sawah.

Selain padi sawah beberapa tanaman palawija yang mempunyai produksi selama kurun waktu tahun 2000-2004 adalah Jagung, Ubi Kayu, dan Kacang Tanah. Pertumbuhan penduduk dan perkembangan perekonomian yang sangat pesat di DKI Jakarta, menyebabkan banyak lahan pertanian khususnya lahan sawah yang beralih ke fungsi lain yang bernilai ekonomi lebih tinggi.

Keadaan demikian menuntut Pemerintah DKI Jakarta untuk terus meningkatkan produktivitas pada lahan pertanian yang ada dengan teknologi tepat guna. Berdasarkan hasil survei pertanian, dapat terlihat perkembangan produksi, luas panen, dan hasil per hektar padi dan palawija sebagai indikator keberhasilan pembangunan pertanian, khususnya tanaman pangan.

1. Produksi, Luas Panen, dan Hasil per Hektar Padi

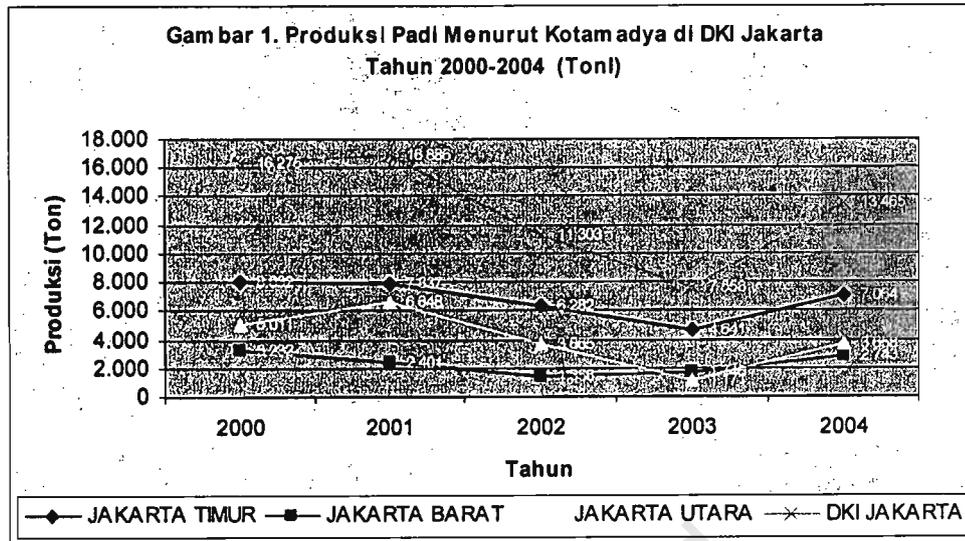
a. Produksi Padi

Produksi padi berupa gabah kering giling (GKG) di DKI Jakarta hanya di hasilkan oleh 3 kotamadya yaitu Kotamadya Jakarta Timur, Jakarta Barat dan Jakarta Utara. Sedangkan Jakarta Selatan dan Jakarta Pusat tidak memiliki lahan sawah, sehingga tidak menghasilkan produksi padi.

Seperti terlihat pada Gambar 1 produksi padi di DKI Jakarta mengalami peningkatan sebesar ~~611 ton~~ atau sekitar ~~3,75~~ persen, yaitu dari ~~16.275 ton~~ pada tahun ~~2000~~ ^{16.886} ~~2001~~ menjadi ~~16.886 ton~~ pada tahun ~~2001~~ ^{11.303} ~~2002~~. Selanjutnya berturut-turut mengalami penurunan pada tahun 2002 dan 2003. Pada tahun 2002 produksi padi turun sebesar 5.583 ton atau sekitar 33,06 persen, sedangkan pada tahun 2003 produksi padi juga mengalami penurunan sebesar 3.745 ton atau sekitar 33,13 persen.

Peningkatan produksi padi terjadi pada tahun 2001 dan tahun 2004, Peningkatan tertinggi pada tahun 2004 yaitu sebesar 5.907 ton atau sekitar 78,16

persen. Peningkatan produksi tersebut belum sampai pada produksi tertinggi yang dicapai pada tahun 2001 yaitu sebesar 16.886 ton.



Kontribusi terbesar produksi padi di DKI Jakarta berasal dari Kotamadya Jakarta Timur pada kurun waktu tahun 2000-2004.

Pada tahun 2004 seluruh kotamadya mengalami peningkatan produksi padi, Kotamadya Jakarta Timur meningkat sebesar 2.423 ton atau sekitar 52,21 persen. Kotamadya Jakarta Barat mengalami peningkatan sebesar 997 ton atau sekitar 57,10 persen. Sedangkan bila dibandingkan dengan kotamadya yang lain, pada tahun 2004 produksi padi Kotamadya Jakarta Utara mempunyai peningkatan tertinggi yaitu sebesar 2.487 ton atau meningkat sekitar 212,38 persen.

b. Luas Panen Padi

Selain pengaruh teknologi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi produksi padi adalah luas panen, walaupun belum tentu sebagai faktor utama. Terlihat pada gambar 2 tampak perkembangan luas panen padi DKI Jakarta selama periode 2000-2004. Pada tahun 2001 sampai dengan tahun 2003 luas panen padi di DKI Jakarta terus menerus mengalami penurunan. Tahun 2001 luas panen padi turun sebesar 215 hektar atau sekitar 6,04 persen, tahun 2002 mengalami penurunan terbesar yaitu sebesar 1.025 hektar atau sekitar 30,62 persen. Sedangkan tahun 2003 luas panen padi turun sebesar 598 hektar atau sekitar 25,75 persen.



Adapun peningkatan luas panen padi di DKI Jakarta hanya terjadi pada tahun 2004 sebesar 1.217 hektar atau meningkat hampir mencapai 71 persen (70,59 persen), dibanding tahun 2003. Peningkatan luas panen terjadi di semua kotamadya penghasil padi, tetapi tidak mencapai luas panen pada tahun 2001 yang mencapai 3.347 hektar. Sistem pengairan yang baik sangat berpengaruh terhadap luas panen.

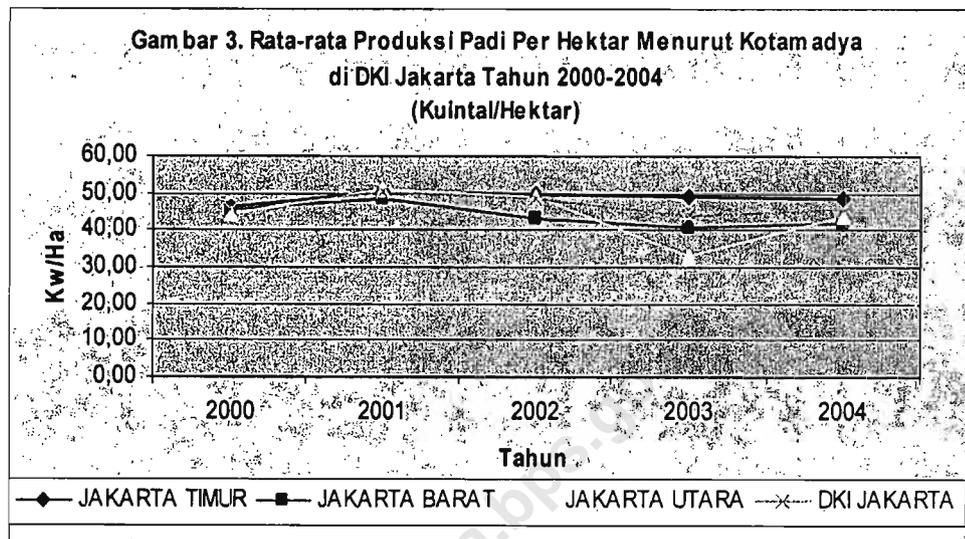
Pada tahun 2004 peningkatan luas panen di Jakarta Timur mencapai 510 hektar (54,31 persen) atau dari 939 hektar pada tahun 2003 menjadi 1.449 hektar pada tahun 2004. Jakarta Utara meningkat 484 hektar (1336,34 persen) atau 355 hektar pada tahun 2003 menjadi 839 hektar pada tahun 2004. Peningkatan luas panen terkecil di Jakarta Barat sebesar 223 hektar (51,86 persen) atau dari 430 hektar pada tahun 2003 menjadi 653 hektar pada tahun 2004.

c. Hasil per Hektar Padi

Hasil padi per hektar menunjukkan kapasitas produksi padi akibat perbaikan teknologi. Selama kurun waktu tahun 2000 sampai dengan tahun 2004 produktivitas padi di DKI Jakarta berkisar antara 43,84 kuintal per hektar sampai dengan 50,30 kuintal per hektar. Pada tahun 2001 produktivitas padi mengalami peningkatan sekitar 10,09 persen yaitu dari 45,69 kuintal per hektar pada tahun 2000 menjadi 50,30 kuintal per hektar pada tahun 2001.

Selanjutnya terjadi penurunan produktivitas padi pada dua periode berikutnya yaitu tahun 2002 dan tahun 2003, tahun 2002 turun sekitar 3,22 persen dan tahun 2003 turun sekitar 9,94 persen.

Produktivitas padi di DKI Jakarta menunjukkan peningkatan sebesar 1,94 kuintal per hektar atau 4,43 persen pada tahun 2004, yaitu dari 43,84 kuintal perhektar pada tahun 2003 menjadi 45,78 kuintal per hektar pada tahun 2004. Hasil per hektar padi tertinggi pada tahun 2001 sebesar 50,30, dan terendah pada tahun 2003 sebesar 43,84. (Gambar.3).

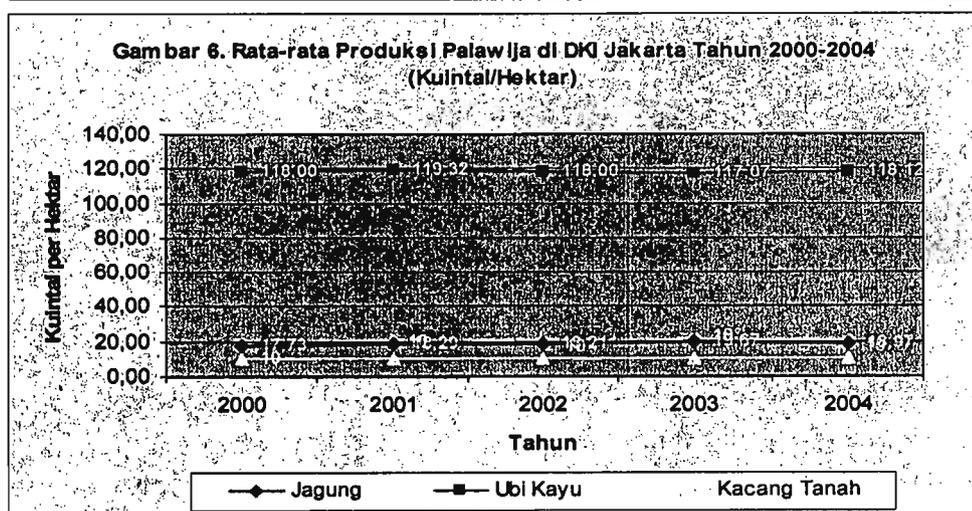
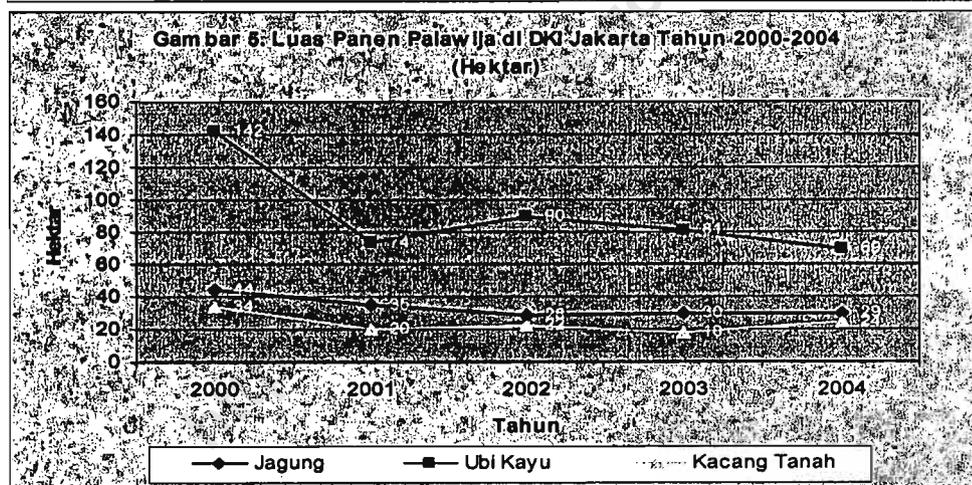
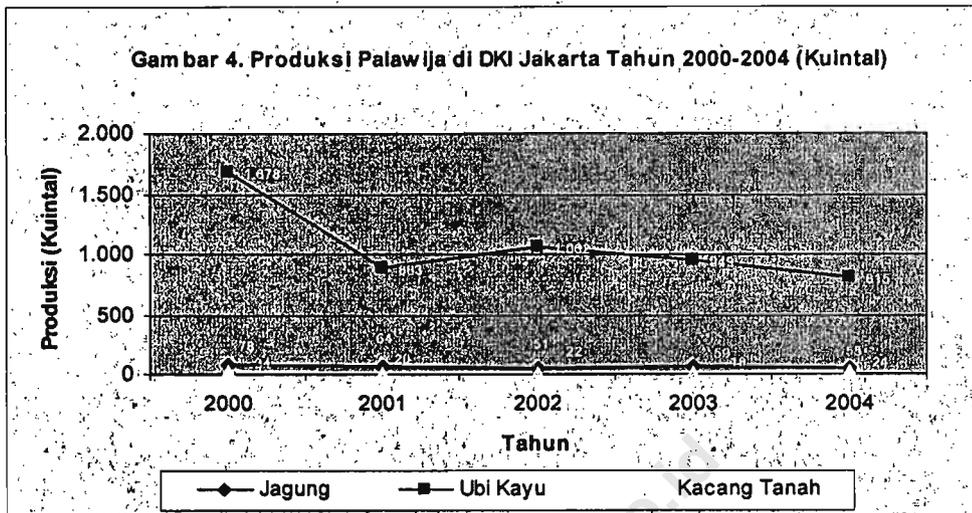


Selain peningkatan teknologi melalui penggunaan bibit unggul, pemakaian pupuk yang tepat dan pengaturan air yang baik; dalam upaya peningkatan hasil per hektar, faktor kelelahan lahan juga harus diperhatikan. Pada lahan sawah DKI Jakarta yang terbatas harus diadakan upaya pemulihan lahan misalnya dengan mengadakan penanaman bergilir (rotasi) antara padi dan palawija.

2. Produksi, Luas Panen dan Hasil per Hektar Palawija

Jenis komoditi palawija yang mempunyai produksi di DKI Jakarta terdiri dari jagung, ubi kayu dan kacang tanah. Sedangkan kotamadya yang memiliki komoditi tersebut adalah Jakarta Selatan, Jakarta Timur dan Jakarta Barat. Sementara Jakarta Pusat dan Jakarta Utara tidak mempunyai produksi untuk ketiga jenis komoditi palawija tersebut. Bentuk produksi dari jagung adalah pipilan kering, sedangkan ubi kayu berupa umbi basah, dan kacang tanah berupa biji kering.

Produksi jagung dan kacang tanah sebagian besar dihasilkan dari Jakarta Selatan, sedangkan produksi ubi kayu terbesar dihasilkan Jakarta Timur. Gambar 4, 5, dan 6 menunjukkan perkembangan produksi, luas panen dan hasil per hektar palawija menurut komoditi selama periode 2000-2004.



a. Jagung

Produksi jagung yang berupa pipilan kering selama 5 tahun terakhir, tertinggi sebesar 78 ton pada tahun 2000 sedangkan produksi terendah terdapat pada tahun 2002 yaitu sebesar 51 ton. Secara terus menerus selanjutnya produksi jagung mengalami penurunan yaitu sekitar 17,95 persen pada tahun 2001, dan penurunan terbesar mencapai 20,31 persen pada tahun 2002. Demikian juga tahun 2004 mengalami penurunan produksi hingga 6,78 persen. Sedangkan kenaikan produksi jagung hanya terjadi pada tahun 2003 yaitu sekitar 15,69 persen. Pola perkembangan produksi jagung pada periode tahun 2000-2004 dipengaruhi oleh pola perkembangan luas panennya. Luas panen jagung mencapai 44 hektar, angka tersebut merupakan luas panen tertinggi pada kurun waktu tersebut. Sama halnya dengan produksi, luas panen mengalami peningkatan hanya pada tahun 2003 yaitu sebesar 2 hektar atau sekitar 7,14 persen. Kontribusi terbesar terhadap produksi maupun luas panen jagung berasal dari kotamadya Jakarta Selatan. Jika dilihat dari produktivitasnya, tidak terlalu bervariasi berkisar antara 17,73 kuintal per hektar sampai dengan 19,67 kuintal per hektar.

b. Ubi kayu

Komoditi palawija jenis ubi kayu di DKI Jakarta mempunyai produksi terbesar pada tahun 2000 yaitu mencapai 1.678 ton. Tahun 2001 produksi ubi kayu mengalami penurunan sangat tajam yaitu sebesar 795 ton atau sekitar 47,38 persen. Namun pada tahun 2002 terjadi kenaikan sebesar 179 ton atau sekitar 20,27 persen. Sedangkan tahun 2003 dan 2004 kembali mengalami penurunan produksi masing-masing sekitar 10,64 persen dan 14,12 persen. Jakarta Timur merupakan kotamadya yang mempunyai produksi ubi kayu terbesar pada kurun waktu 2000-2003 (diatas 60 persen) kecuali tahun 2004 hanya mencapai 49 persen dari total produksi ubi kayu DKI Jakarta. Luas panen ubi kayu pada periode tahun 2000-2004 mencapai luas tertingginya pada tahun 2000 yaitu sebesar 142 hektar, sedangkan tahun 2004 mencapai 69 hektar yang berarti memiliki luas panen terendah pada periode tersebut. Sedangkan produktivitas ubi kayu cukup stabil berkisar antara 118,00 kuintal per hektar sampai dengan 119,32 kuintal per hektar.

c. Kacang Tanah

Selain jagung dan ubi kayu, palawija lain yang mempunyai produksi adalah kacang tanah. Produksi kacang tanah yang berupa biji kering pada periode tahun 2000-2004 cukup berfluktuasi. Produksi tertinggi terjadi pada tahun 2000 yaitu sebesar 34 ton, sedangkan produksi terendah sebesar 18 ton terjadi pada tahun 2003. Produksi kacang tanah pada periode tahun 2000-2004 ini mempunyai pola perkembangan yang sama dengan luas panennya. Sedangkan kontribusi terbesar terhadap produksi maupun luas panen tersebut berasal dari Kotamadya Jakarta Selatan. Dan pada periode tersebut produktivitas kacang tanah stabil yaitu mencapai 10 kuintal dalam setiap hektar tanaman kacang tanah.

<https://jakarta.bps.go.id>

III. ANALISIS PRODUKSI SAYUR-SAYURAN DAN BUAH-BUAHAN

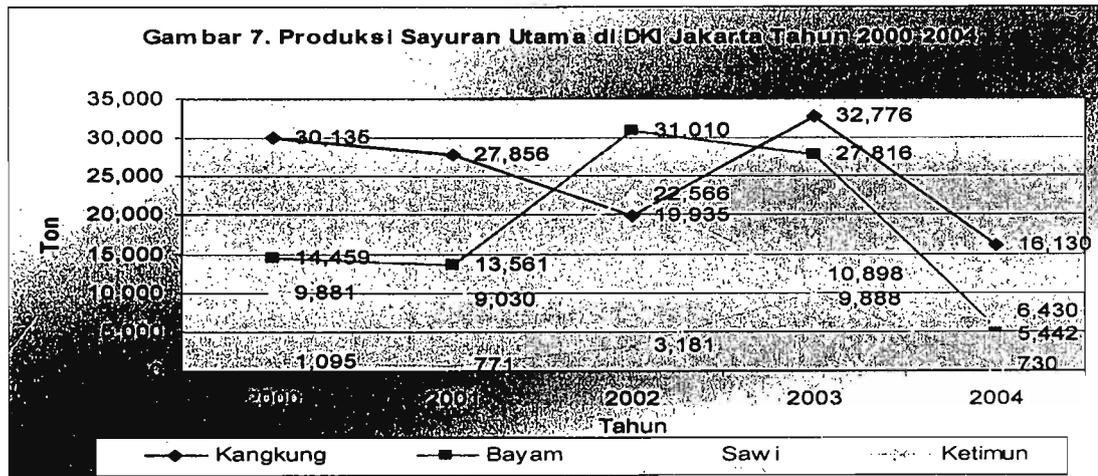
Komoditas hortikultura di DKI Jakarta pada umumnya menggunakan lahan seperti lahan pekarangan, tegalan dan lahan darat, ketiganya tersebut masuk kategori lahan pertanian bukan lahan sawah. Komoditas hortikultura yang banyak dikembangkan antara lain tanaman sayur-sayuran dan buah-buahan yang bermanfaat bagi tersedianya makanan harian masyarakat.

1. Produksi dan Luas panen Sayur-sayuran

a. Produksi Sayur-sayuran

Sayuran yang ditanam dan dipanen di DKI Jakarta ada ^{lebih dari 10} ~~11~~ (sebelas) jenis. Terdapat ⁵ ~~4~~ (empat) jenis sayuran ^{utama} yang dikategorikan berdasarkan jenis sayuran yang mempunyai produksi diatas ¹⁰⁰ ~~500~~ ton setiap tahunnya pada periode tahun ²⁰⁰¹ ~~2000~~ sampai dengan tahun ²⁰⁰⁵ ~~2004~~. Keempat jenis sayur utama tersebut adalah kangkung, bayam, sawi, ^{kaleng panjang} dan ketimun. Sedangkan luas panen secara rinci untuk seluruh jenis sayuran terdapat pada tabel 14.

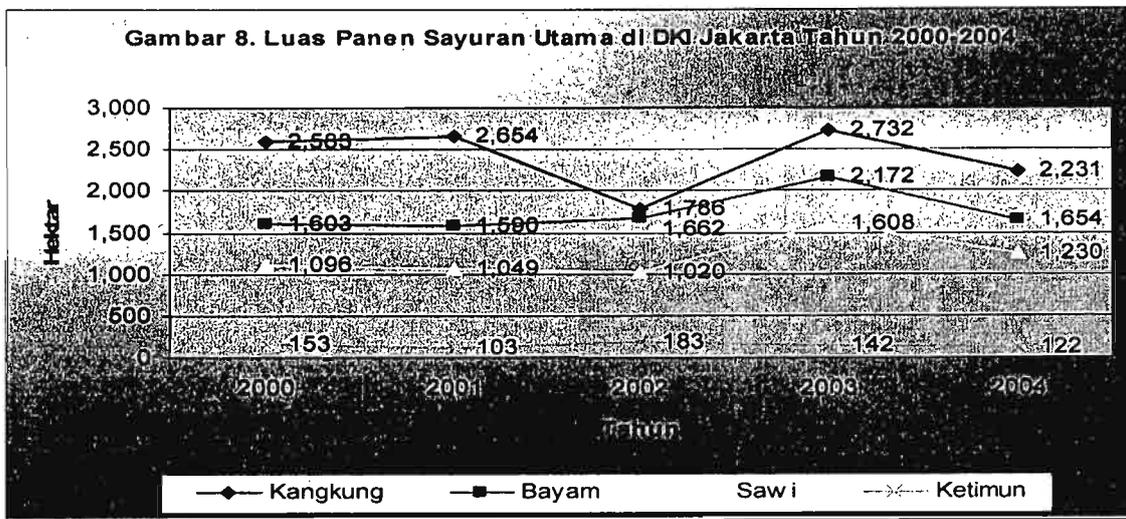
Komoditas kangkung cenderung mengalami penurunan produksi dari tahun ke tahun kecuali pada tahun 2003 mengalami peningkatan sebesar 12.841 ton atau sekitar 64,41 persen. Sedangkan penurunan yang sangat tajam hingga mencapai 16.646 ton atau turun sekitar 50,79 persen terjadi pada tahun 2004. Sedangkan produksi bayam kenaikannya hanya terjadi pada tahun 2002 sebesar 17.449 ton atau naik tajam sekitar 128,67 persen. Namun pada tahun 2004 produksi bayam turun cukup tajam sebesar 22.374 ton atau sekitar 80,44 persen. Produksi tertinggi sawi terjadi pada tahun 2002 yaitu sebesar 22.566 ton, sedangkan produksi terendah terjadi pada tahun 2004 yaitu sebesar 6.430 ton. Hampir sama dengan bayam, produksi sawi mengalami peningkatan tajam pada tahun 2002 sekitar 149,90 persen, dan penurunan produksi terjadi pada tahun 2004 sekitar 41,00 persen. Sedangkan komoditas ketimun pada setiap tahunnya untuk periode 2000-2004 selalu mempunyai produksi terendah dibandingkan dengan komoditas utama yang lain. Produksi tertinggi ketimun terjadi pada tahun 2003 yaitu mencapai 9.888 ton sedangkan produksi terendah terjadi pada tahun 2004 sebesar 730 ton.



b. Luas Panen Sayur-sayuran

Tanaman sayuran jenis kangkung merupakan komoditas yang mempunyai luas panen lebih tinggi dibandingkan dengan tiga sayur utama yang lain. Luas panen tertinggi kangkung terjadi pada tahun 2003 yaitu sebesar 2.732 hektar, sedangkan luas panen terendahnya terjadi pada tahun 2002 yaitu sebesar 1.786 hektar. Diurutan kedua berdasarkan besarnya luas panen setiap tahunnya adalah sayuran bayam. Luas panen sayuran jenis ini terjadi pada tahun 2003 sebesar 2.172 hektar, dan pada tahun tersebut juga menunjukkan peningkatan tertinggi yaitu sekitar 30,69 persen. Sedangkan komoditas sawi mempunyai urutan ketiga dari keempat jenis sayuran utama berdasarkan besarnya luas panen per tahun. Jenis sawi ini juga mempunyai luas panen tertingginya pada tahun 2003 yaitu sebesar 1.608 hektar, sedangkan luas panen terendahnya pada tahun 2002 yaitu sebesar 1.020 hektar.

Pada urutan keempat yang berarti mempunyai luas panen paling kecil dibanding dengan sayuran utama yang lain adalah jenis ketimun. Perkembangan ketimun pada setiap tahunnya tidak terlalu bervariasi. Sehingga naik turunnya luas panen ketimun pada periode tahun 2000-2004 tidak terlalu tajam. Luas panen terbesarnya pada tahun 2002 yaitu sebesar 183 hektar, sedangkan luas panen terendahnya terjadi pada tahun 2001 sebesar 103 hektar.



Fenomena ini erat kaitannya dengan adanya program pemanfaatan lahan tidur yang banyak terdapat di DKI Jakarta. Tujuannya adalah peningkatan luas panen pertanian di satu sisi dan penyediaan lapangan kerja bagi tenaga kerja yang menganggur akibat krisis ekonomi yang dimulai pada pertengahan 1997.

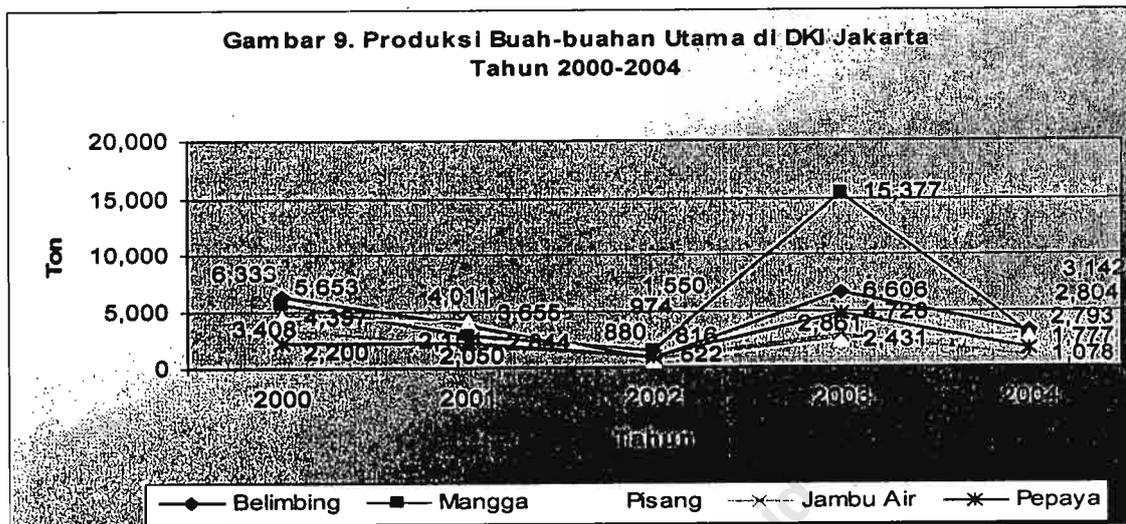
2. Produksi dan Jumlah Pohon Buah-buahan yang Menghasilkan

a. Produksi Buah-buahan

Buah-buahan utama yang dikategorikan berdasarkan produksi yang lebih dari 500 ton pada setiap tahunnya pada periode tahun ²⁰⁰¹2000 sampai dengan tahun ²⁰⁰⁵2004 adalah belimbing, mangga, pisang, jambu air, dan pepaya. Sedangkan seluruh buah-buahan yang mempunyai produksi di DKI Jakarta ada lebih dari ¹⁷18 jenis. Adapun data produksi buah-buahan secara rinci terdapat pada tabel 26.

Belimbing mempunyai produksi tertinggi pada tahun 2003 yaitu sebesar 6.606 ton yang berarti mengalami peningkatan sebesar 5.726 ton dibanding tahun 2002 yang hanya mencapai 880 ton. Sedangkan produksi terendahnya terjadi pada tahun 2002 yaitu sebesar 880 ton. Produksi mangga tertinggi mencapai 15.377 ton pada tahun 2003 sedangkan pada tahun 2002 merupakan produksi terendah sebesar 1.550 ton. Demikian juga dengan komoditas pisang mempunyai produksi tertinggi pada tahun 2000 yaitu sebesar 4.397 ton sedangkan produksi terendahnya pada tahun 2002 sebesar 522 ton. Jambu air pada tahun 2002 mengalami produksi terendah yaitu sebesar 816 ton, sedangkan produksi tertinggi terjadi pada tahun 2000 hingga mencapai 3.408 ton. Komoditas pepaya juga mempunyai pola perkembangan yang tidak berbeda dengan jambu air, mengalami peningkatan tajam

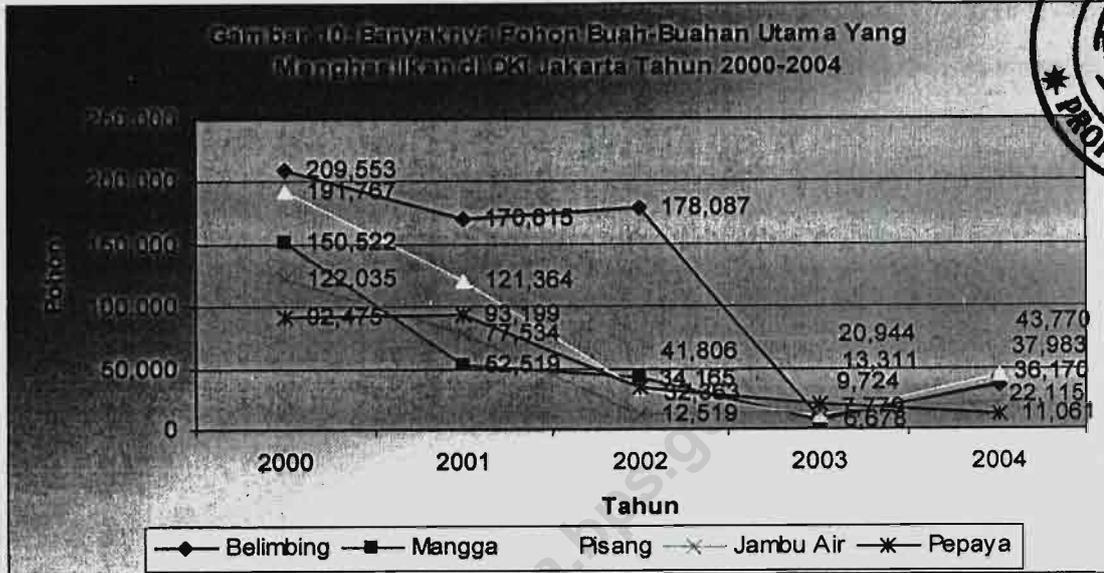
hingga menjadi produksi tertinggi pada tahun 2003 sebesar 4.728 ton. Sedangkan produksi terendahnya pada tahun 2002 sebesar 974 ton.



b. Jumlah Pohon yang Menghasilkan

Jumlah pohon buah yang menghasilkan dari kelima jenis buah-buahan utama tersebut, cukup bervariasi. Jumlah pohon belimbing yang menghasilkan pada tahun 2000 sebanyak 209.553 pohon, selanjutnya mengalami penurunan cukup tajam pada tahun 2003 yaitu sebanyak 170.308 pohon atau sekitar 95,63 persen. Peningkatan jumlah pohon belimbing yang menghasilkan sampai 3,6 kali lipat terjadi pada tahun 2004. Untuk jenis komoditi pisang pada tahun 2000 sebanyak 191.767 pohon yang menghasilkan. Selanjutnya terus menerus mengalami penurunan sampai dengan tahun 2003. Peningkatan terjadi pada tahun 2004 yaitu menjadi sebanyak 43.770 pohon. Jenis buah-buahan utama selanjutnya adalah mangga, tahun 2000 mencapai jumlah terbanyak yaitu 150.522 pohon. Selanjutnya mengalami penurunan terus menerus hingga tahun 2003. Namun pada tahun 2004 mengalami peningkatan menjadi 37.983 pohon. Jumlah pohon jambu air yang menghasilkan pada tahun 2000 merupakan jumlah terbanyak sepanjang tahun 2000 sampai dengan tahun 2004 yaitu sebanyak 122.035 pohon. Sampai dengan tahun 2002 mengalami penurunan, sedangkan tahun 2003 dan tahun 2004 mengalami peningkatan masing-masing sebesar 792 pohon dan 8.804 pohon. Jumlah pohon pepaya yang menghasilkan pada tahun 2001

sebanyak 93.199 merupakan jumlah tertinggi untuk pohon pepaya yang menghasilkan pada periode tahun 2000-2004. Tahun 2001 mengalami peningkatan sebanyak 724 pohon. Selanjutnya mengalami penurunan sampai dengan tahun 2004 dengan penurunan terbesarnya sebanyak 59.034 pohon terjadi pada tahun 2002.



<https://jakarta.go.id>



Tabel 1. Luas Panen Tanaman Padi Menurut Kotamadya
Harvested Area of Paddy by Municipality, 2000 - 2004 (Ha)

No.	KOTAMADYA Municipality	2000	2001	2002	2003	2004
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	JAKARTA SELATAN	-	-	-	-	-
2.	JAKARTA TIMUR	1.730	1.549	1.259	939	1.449
3.	JAKARTA PUSAT	-	-	-	-	-
4.	JAKARTA BARAT	705	493	314	430	653
5.	JAKARTA UTARA	1.127	1.305	749	355	839
	DKI JAKARTA	3.562	3.347	2.322	1.724	2.941
	JAWA	5.389.652	5.338.794	5.263.179	5.020.504	5.356.286
	INDONESIA	10.617.600	10.419.581	10.456.979	10.394.516	10.799.472

Tabel 2. Rata-rata Produksi Tanaman Padi Menurut Kotamadya (Kw/Ha)
Average Production of Paddy by Municipality, 2000 - 2004 (Qt/Ha)

No.	KOTAMADYA <i>Municipality</i>	2000	2001	2002	2003	2004
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	JAKARTA SELATAN	-	-	-	-	-
2.	JAKARTA TIMUR	46,42	50,59	49,90	49,43	48,75
3.	JAKARTA PUSAT	-	-	-	-	-
4.	JAKARTA BARAT	45,84	48,71	43,18	40,61	42,01
5.	JAKARTA UTARA	44,69	50,94	48,93	32,99	43,60
	DKI JAKARTA	45,69	50,30	48,68	43,84	45,78
	JAWA	52,17	51,10	52,47	53,92	53,27
	INDONESIA	46,34	45,97	46,76	47,50	47,42

Tabel 3. Produksi Tanaman Padi Menurut Kotamadya (Ton)
Production of Paddy by Municipality, 2000 - 2004 (Ton)

No.	KOTAMADYA Municipality	2000	2001	2002	2003	2004
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	JAKARTA SELATAN	-	-	-	-	-
2.	JAKARTA TIMUR	8.032	7.837	6.282	4.641	7.064
3.	JAKARTA PUSAT	-	-	-	-	-
4.	JAKARTA BARAT	3.232	2.401	1.356	1.746	2.743
5.	JAKARTA UTARA	5.011	6.648	3.665	1.171	3.658
	DKI JAKARTA	16.275	16.886	11.303	7.558	13.465
	JAWA	28.119.245	27.282.469	27.616.900	27.069.674	28.534.779
	INDONESIA	49.207.201	47.895.512	43.889.065	49.378.126	51.209.433

Tabel 4. Luas Panen Tanaman Jagung Menurut Kotamadya
Harvested Area of Maize by Municipality, 2000 - 2004 (Ha)

No.	KOTAMADYA <i>Municipality</i>	2000	2001	2002	2003	2004
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	JAKARTA SELATAN	29	28	28	26	25
2.	JAKARTA TIMUR	5	3	-	-	-
3.	JAKARTA PUSAT	-	-	-	-	-
4.	JAKARTA BARAT	10	4	-	4	4
5.	JAKARTA UTARA	-	-	-	-	-
DKI JAKARTA		44	35	28	30	29
JAWA		1.957.328	1.858.544	1.735.346	1.907.951	1.859.680
INDONESIA		3.500.318	3.284.307	3.126.833	3.358.511	3.356.914

Tabel 5. Rata-rata Produksi Tanaman Jagung Menurut Kotamadya (Kw/Ha)
Average Production of Maize by Municipality, 2000 - 2004 (Qt/Ha)

No.	KOTAMADYA Municipality	2000	2001	2002	2003	2004
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	JAKARTA SELATAN	17,21	18,09	18,21	19,67	19,20
2.	JAKARTA TIMUR	19,18	18,36	-	-	-
3.	JAKARTA PUSAT	-	-	-	-	-
4.	JAKARTA BARAT	18,00	18,00	-	19,00	17,50
5.	JAKARTA UTARA	-	-	-	-	-
	DKI JAKARTA	17,73	18,29	18,21	19,67	18,97
	JAWA	29,57	30,34	33,72	35,54	36,33
	INDONESIA	27,65	28,42	30,18	32,41	33,44

Tabel 6. Produksi Tanaman Jagung Menurut Kotamadya (Ton)
Production of Maize by Municipality, 2000 - 2004 (Ton)

No.	KOTAMADYA <i>Municipality</i>	2000	2001	2002	2003	2004
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	JAKARTA SELATAN	50	51	51	51	48
2.	JAKARTA TIMUR	10	6	-	-	-
3.	JAKARTA PUSAT	-	-	-	-	-
4.	JAKARTA BARAT	18	7	-	8	7
5.	JAKARTA UTARA	-	-	-	-	-
	DKI JAKARTA	78	64	51	59	55
	JAWA	5.787.174	5.638.928	5.852.136	6.780.585	6.756.324
	INDONESIA	9.676.899	9.334.484	9.654.105	10.886.442	11.225.243

Tabel 7. Luas Panen Tanaman Ubi Kayu Menurut Kotamadya (Ha)
Harvested Area of Cassava by Municipality, 2000 - 2004 (Ha)

No.	KOTAMADYA Municipality	2000	2001	2002	2003	2004
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	JAKARTA SELATAN	42	27	35	22	27
2.	JAKARTA TIMUR	87	47	55	57	34
3.	JAKARTA PUSAT	-	-	-	-	-
4.	JAKARTA BARAT	13	-	-	2	8
5.	JAKARTA UTARA	-	-	-	-	-
	DKI JAKARTA	142	74	90	81	69
	JAWA	668.709	668.324	666.213	641.392	665.357
	INDONESIA	1.284.040	1.315.734	1.276.533	1.244.543	1.255.805

Tabel 8. Rata-rata Produksi Tanaman Ubi Kayu Menurut Kotamadya (Kw/Ha)
Average Production of Cassava by Municipality, 2000 - 2004 (Qt/Ha)

No.	KOTAMADYA <i>Municipality</i>	2000	2001	2002	2003	2004
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	JAKARTA SELATAN	117,14	119,00	118,00	118,36	117,41
2.	JAKARTA TIMUR	119,20	119,57	118,00	116,47	118,24
3.	JAKARTA PUSAT	-	-	-	-	-
4.	JAKARTA BARAT	115,00	-	-	120,00	120,00
5.	JAKARTA UTARA	-	-	-	-	-
	DKI JAKARTA	118,00	119,32	118,00	117,07	118,12
	JAWA	138,00	144,83	146,00	153,00	160,56
	INDONESIA	125,00	129,28	132,00	149,00	154,68

Tabel 9. Produksi Tanaman Ubi Kayu Menurut Kotamadya (Ton)
Production of Cassava by Municipality, 2000 - 2004 (Ton)

No.	KOTAMADYA <i>Municipality</i>	2000	2001	2002	2003	2004
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	JAKARTA SELATAN	492	321	413	261	317
2.	JAKARTA TIMUR	1.037	562	649	664	402
3.	JAKARTA PUSAT	-	-	-	-	-
4.	JAKARTA BARAT	149	-	-	24	96
5.	JAKARTA UTARA	-	-	-	-	-
DKI JAKARTA		1.678	883	1.062	949	815
JAWA		9.232.831	9.679.581	9.707.130	9.829.690	10.682.918
INDONESIA		16.089.020	17.009.528	16.913.104	18.523.810	19.424.707

Tabel 10. Luas Panen Tanaman Kacang Tanah Menurut Kotamadya (Ha)
Harvested Area of Peanuts by Municipality, 2000 - 2004 (Ha)

No.	KOTAMADYA Municipality	2000	2001	2002	2003	2004
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	JAKARTA SELATAN	30	18	19	15	19
2.	JAKARTA TIMUR	4	2	3	3	-
3.	JAKARTA PUSAT	-	-	-	-	-
4.	JAKARTA BARAT	-	-	-	-	5
5.	JAKARTA UTARA	-	-	-	-	-
DKI JAKARTA		34	20	22	18	24
JAWA		465.828	447.956	444.959	459.014	486.354
INDONESIA		683.554	651.422	646.953	683.537	723.434

Tabel 11. Rata-Rata Produksi Tanaman Kacang Tanah Menurut Kotamadya (Kw/Ha)
Average production of Peanuts by Municipality, 2000 - 2004 (Qt/Ha)

No.	KOTAMADYA <i>Municipality</i>	2000	2001	2002	2003	2004
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	JAKARTA SELATAN	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00
2.	JAKARTA TIMUR	10,00	10,00	10,00	10,00	-
3.	JAKARTA PUSAT	-	-	-	-	-
4.	JAKARTA BARAT	-	-	-	-	10,00
5.	JAKARTA UTARA	-	-	-	-	-
	DKI JAKARTA	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00
	JAWA	10,81	10,81	11,18	11,53	11,70
	INDONESIA	10,77	10,83	11,10	11,49	11,58

Tabel 12. Produksi Tanaman Kacang Tanah Menurut Kotamadya (Ton)
Production of Peanuts by Municipality, 2000 - 2004 (Ton)

No.	KOTAMADYA <i>Municipality</i>	2000	2001	2002	2003	2004
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	JAKARTA SELATAN	30	18	19	15	19
2.	JAKARTA TIMUR	4	2	3	3	-
3.	JAKARTA PUSAT	-	-	-	-	-
4.	JAKARTA BARAT	-	-	-	-	5
5.	JAKARTA UTARA	-	-	-	-	-
	DKI JAKARTA	34	20	22	18	24
	JAWA	503.622	484.434	497.636	529.219	569.189
	INDONESIA	736.517	705.730	718.071	785.526	837.495

Tabel 13. Luas Panen Sayur-Sayuran Menurut Jenis Tanaman (Ha)
Harvested Area of Vegetables by Crops, 2000 - 2004 (Ha)

No.	JENIS SAYURAN <i>Vegetables</i>	2000	2001	2002	2003	2004
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Bayam/ <i>Spinach</i>	1.603	1.590	1.662	2.172	1.654
2.	Kangkung/ <i>Swamp cabbage</i>	2.583	2.654	1.786	2.732	2.231
3.	Kac.Panjang/ <i>Cowpeas</i>	87	90	207	152	78
4.	Ketimun/ <i>Cucumber</i>	153	103	183	142	122
5.	Terung/ <i>Egg plant</i>	48	55	113	110	7
6.	Sawi/ <i>Chinese cabbage</i>	1.096	1.049	1.020	1.608	1.230
7.	Lobak Daun/ <i>Radich leave</i>	-	-	-	-	8
8.	Cabe/ <i>Chilli</i>	18	7	47	130	5
9.	Tomat/ <i>Tomatoes</i>	2	16	101	88	2
10.	Selada/ <i>Lettuce</i>	564	431	448	113	-
11.	Sayuran lain/ <i>Other vegetables</i>	128	128	114	61	95

Tabel 14. Produksi Sayur-Sayuran Menurut Jenis Tanaman (Ton)
Production of Vegetables by Crops, 2000 - 2004 (Ton)

No.	JENIS SAYURAN <i>Vegetables</i>	2000	2001	2002	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1.	Bayam/ <i>Spinach</i>	14.459	13.561	31.010	27.816	5.442	
2.	Kangkung/ <i>Swamp cabbage</i>	30.135	27.856	19.935	32.776	16.130	
3.	Kac.Panjang/ <i>Cowpeas</i>	585	626	4.199	6.563	411	
4.	Ketimun/ <i>Cucumber</i>	1.095	771	3.181	9.888	730	
5.	Terung/ <i>Egg plant</i>	345	298	2.189	2.887	45	
6.	Sawi/ <i>Chinese cabbage</i>	9.881	9.030	22.566	10.898	6.430	
7.	Lobak Daun/ <i>Radich leave</i>	-	-	-	-	39	
8.	Cabe/ <i>Chilli</i>	70	21	24	6.052	21	
9.	Tomat/ <i>Tomatoes</i>	6	39	159	1.881	9	
10.	Selada/ <i>Lettuce</i>	5.060	4.252	4.622	1.494	-	
11.	Sayuran lain/ <i>Other vegetables</i>	965	881	1.522	2.137	747	

≥ 500 ton

Tabel 15. Luas Panen Sayur-Sayuran Menurut Jenis Tanaman
Di Jakarta Selatan (Ha)
*Harvested Area of Vegetables in Jakarta Selatan by Crops,
2000 - 2004 (Ha)*

No.	JENIS SAYURAN <i>Vegetables</i>	2000	2001	2002	2003	2004
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Bayam/ <i>Spinach</i>	20	25	104	31	50
2.	Kangkung/ <i>Swamp cabbage</i>	35	30	22	46	56
3.	Kac.Panjang/ <i>Cowpeas</i>	22	17	48	13	25
4.	Ketimun/ <i>Cucumber</i>	7	17	28	8	2
5.	Terung/ <i>Egg plant</i>	10	3	11	9	2
6.	Sawi/ <i>Chinese cabbage</i>	5	8	63	9	4
7.	Lobak Daun/ <i>Radich leave</i>	-	-	-	-	-
8.	Cabe/ <i>Chilli</i>	9	4	3	130	-
9.	Tomat/ <i>Tomatoes</i>	-	-	2	-	1
10.	Selada/ <i>Lettuce</i>	13	-	102	35	-
11.	Sayuran lain/ <i>Other vegetables</i>	40	47	20	18	-

Tabel 16. Produksi Sayur-Sayuran Menurut Jenis Tanaman
Di Jakarta Selatan (Ton)
*Production of Vegetables in Jakarta Selatan by Crops,
2000 - 2004 (Ton)*

No.	JENIS SAYURAN <i>Vegetables</i>	2000	2001	2002	2003	2004
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Bayam/ <i>Spinach</i>	216	240	414	2.554	168
2.	Kangkung/ <i>Swamp cabbage</i>	388	293	487	2.451	715
3.	Kac.Panjang/ <i>Cowpeas</i>	114	65	362	637	105
4.	Ketimun/ <i>Cucumber</i>	42	83	138	325	10
5.	Terung/ <i>Egg plant</i>	48	21	142	419	8
6.	Sawi/ <i>Chinese cabbage</i>	34	50	666	1.492	34
7.	Lobak Daun/ <i>Radich leave</i>	-	-	-	-	-
8.	Cabe/ <i>Chilli</i>	35	12	23	6.052	-
9.	Tomat/ <i>Tomatoes</i>	-	-	39	-	2
10.	Selada/ <i>Lettuce</i>	99	-	5	450	-
11.	Sayuran lain/ <i>Other vegetables</i>	283	293	-	650	-

Tabel 17. Luas Panen Sayur-Sayuran Menurut Jenis Tanaman
 Di Jakarta Timur (Ha)
*Harvested Area of Vegetables in Jakarta Timur by Crops,
 2000 - 2004, (Ha)*

No.	JENIS SAYURAN <i>Vegetables</i>	2000	2001	2002	2003	2004
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Bayam/ <i>Spinach</i>	247	303	306	332	297
2.	Kangkung/ <i>Swamp cabbage</i>	239	301	274	325	310
3.	Kac.Panjang/ <i>Cowpeas</i>	41	36	56	60	39
4.	Ketimun/ <i>Cucumber</i>	100	29	30	45	44
5.	Terung/ <i>Egg plant</i>	8	3	-	-	-
6.	Sawi/ <i>Chinese cabbage</i>	227	211	163	302	262
7.	Lobak Daun/ <i>Radich leave</i>	-	-	-	-	-
8.	Cabel/ <i>Chilli</i>	-	-	43	-	-
9.	Tomat/ <i>Tomatoes</i>	-	-	71	4	-
10.	Selada/ <i>Lettuce</i>	-	-	131	39	-
11.	Sayuran lain/ <i>Other vegetables</i>	-	-	2	-	1

Tabel 18. Produksi Sayur-Sayuran Menurut Jenis Tanaman
Di Jakarta Timur (Ton)
*Production of Vegetables in Jakarta Timur by Crops,
2000 - 2004 (Ton)*

No.	JENIS SAYURAN <i>Vegetables</i>	2000	2001	2002	2003	2004
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Bayam/ <i>Spinach</i>	1.722	2.076	19.380	2.722	1.040
2.	Kangkung/ <i>Swamp cabbage</i>	1.888	2.342	2.800	12.600	3.044
3.	Kac.Panjang/ <i>Cowpeas</i>	287	364	3.530	3.368	234
4.	Ketimun/ <i>Cucumber</i>	707	315	2.380	7.495	310
5.	Terung/ <i>Egg plant</i>	55	21	-	-	-
6.	Sawi/ <i>Chinese cabbage</i>	1.607	1.367	13.368	1.621	2.038
7.	Lobak Daun/ <i>Radich leave</i>	-	-	-	-	-
8.	Cabe/ <i>Chilli</i>	-	5	-	-	-
9.	Tomat/ <i>Tomatoes</i>	-	-	-	51	-
10.	Selada/ <i>Lettuce</i>	-	-	3.050	960	-
11.	Sayuran lain/ <i>Other vegetables</i>	-	-	140	-	7

Tabel 19. Luas Panen Sayur-Sayuran Menurut Jenis Tanaman
 Di Jakarta Pusat (Ha)
*Harvested Area of Vegetables in Jakarta Pusat by Crops,
 2000 - 2004 (Ha)*

No.	JENIS SAYURAN <i>Vegetables</i>	2000	2001	2002	2003	2004
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Bayam/ <i>Spinach</i>	20	21	83	12	17
2.	Kangkung/ <i>Swamp cabbage</i>	13	15	15	12	15
3.	Kac.Panjang/ <i>Cowpeas</i>	-	-	31	-	-
4.	Ketimun/ <i>Cucumber</i>	-	-	47	-	-
5.	Terung/ <i>Egg plant</i>	-	-	50	-	-
6.	Sawi/ <i>Chinese cabbage</i>	19	19	72	12	19
7.	Lobak Daun/ <i>Radich leave</i>	-	-	-	-	-
8.	Cabel/ <i>Chilli</i>	-	-	-	-	-
9.	Tomat/ <i>Tomatoes</i>	-	-	-	-	-
10.	Selada/ <i>Lettuce</i>	17	20	56	-	-
11.	Sayuran lain/ <i>Other vegetables</i>	15	16	3	12	-

Tabel 20. Produksi Sayur-Sayuran Menurut Jenis Tanaman
 Di Jakarta Pusat (Ton)
*Production of Vegetables in Jakarta Pusat by Crops,
 2000 - 2004 (Ton)*

No.	JENIS SAYURAN <i>Vegetables</i>	2000	2001	2002	2003	2004
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Bayam/ <i>Spinach</i>	185	172	1.390	1.152	57
2.	Kangkung/ <i>Swamp cabbage</i>	122	139	-	1.248	116
3.	Kac.Panjang/ <i>Cowpeas</i>	-	-	-	-	-
4.	Ketimun/ <i>Cucumber</i>	-	-	-	-	-
5.	Terung/ <i>Egg plant</i>	-	-	1.560	-	-
6.	Sawi/ <i>Chinese cabbage</i>	164	156	1.390	1.248	146
7.	Lobak Daun/ <i>Radich leave</i>	-	-	-	-	-
8.	Cabe/ <i>Chilli</i>	-	-	-	-	-
9.	Tomat/ <i>Tomatoes</i>	-	-	-	-	-
10.	Selada/ <i>Lettuce</i>	142	151	1.510	-	-
11.	Sayuran lain/ <i>Other vegetables</i>	126	124	1.240	1.152	-

Tabel 21. Luas Pañen Sayur-Sayuran Menurut Jenis Tanaman
 Di Jakarta Barat (Ha)
*Harvested Area of Vegetables in Jakarta Barat by Crops,
 2000 - 2004 (Ha)*

No.	JENIS SAYURAN <i>Vegetables</i>	2000	2001	2002	2003	2004
(1)	(2)	(4)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Bayam/ <i>Spinach</i>	623	689	722	1.230	689
2.	Kangkung/ <i>Swamp cabbage</i>	639	694	617	1.140	810
3.	Kac.Panjang/ <i>Cowpeas</i>	24	37	45	79	14
4.	Ketimun/ <i>Cucumber</i>	46	57	55	86	76
5.	Terung/ <i>Egg plant</i>	30	49	52	101	5
6.	Sawi/ <i>Chinese cabbage</i>	494	476	490	980	623
7.	Lobak Daun/ <i>Radich leave</i>	-	-	-	-	8
8.	Cabel/ <i>Chilli</i>	6	-	-	-	5
9.	Tomat/ <i>Tomatoes</i>	-	13	27	84	1
10.	Selada/ <i>Lettuce</i>	424	344	70	-	-
11.	Sayuran lain/ <i>Other vegetables</i>	-	-	31	-	94

Tabel 22. Produksi Sayur-Sayuran Menurut Jenis Tanaman
Di Jakarta Barat (Ton)
*Production of Vegetables in Jakarta Barat by Crops,
2000 - 2004 (Ton)*

No.	JENIS SAYURAN <i>Vegetables</i>	2000	2001	2002	2003	2004
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Bayam/ <i>Spinach</i>	6.144	6.010	7.100	8.200	3.055
2.	Kangkung/ <i>Swamp cabbage</i>	6.481	6.425	6.680	4.527	7.906
3.	Kac.Panjang/ <i>Cowpeas</i>	184	197	307	2.558	72
4.	Ketimun/ <i>Cucumber</i>	346	373	530	2.008	410
5.	Terung/ <i>Egg plant</i>	242	256	487	2.468	37
6.	Sawi/ <i>Chinese cabbage</i>	4.756	4.289	5.050	1.530	3.199
7.	Lobak Daun/ <i>Radich leave</i>	-	-	-	-	39
8.	Cabe/ <i>Chilli</i>	27	-	-	-	21
9.	Tomat/ <i>Tomatoes</i>	-	32	118	1.830	7
10.	Selada/ <i>Lettuce</i>	3.798	3.330	-	-	-
11.	Sayuran lain/ <i>Other vegetables</i>	-	-	-	-	740

Tabel 23. Luas Panen Sayur-Sayuran Menurut Jenis Tanaman
 Di Jakarta Utara (Ha)
*Harvested Area of Vegetables in Jakarta Utara by Crops,
 2000 - 2004 (Ha)*

No.	JENIS SAYURAN <i>Vegetables</i>	2000	2001	2002	2003	2004
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Bayam/ <i>Spinach</i>	693	552	447	567	601
2.	Kangkung/ <i>Swamp cabbage</i>	1.657	1.614	858	1.209	1.040
3.	Kac.Panjang/ <i>Cowpeas</i>	-	-	27	-	-
4.	Ketimun/ <i>Cucumber</i>	-	-	23	3	-
5.	Terung/ <i>Egg plant</i>	-	-	-	-	-
6.	Sawi/ <i>Chinese cabbage</i>	351	335	232	305	322
7.	Lobak Daun/ <i>Radich leave</i>	-	-	-	-	-
8.	Cabe/ <i>Chilli</i>	3	2	1	-	-
9.	Tomat/ <i>Tomatoes</i>	2	3	1	-	-
10.	Selada/ <i>Lettuce</i>	110	67	89	24	-
11.	Sayuran lain/ <i>Other vegetables</i>	73	65	25	31	-

Tabel 24. Produksi Sayur-Sayuran Menurut Jenis Tanaman
Di Jakarta Utara (Ton)
*Production of Vegetables in Jakarta Utara by Crops,
2000 - 2004 (Ton)*

No.	JENIS SAYURAN <i>Vegetables</i>	2000	2001	2002	2003	2004
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Bayam/ <i>Spinach</i>	6.192	5.063	2.726	13.188	1.122
2.	Kangkung/ <i>Swamp cabbage</i>	21.256	18.657	9.968	11.950	4.349
3.	Kac.Panjang/ <i>Cowpeas</i>	-	-	-	-	-
4.	Ketimun/ <i>Cucumber</i>	-	-	133	60	-
5.	Terung/ <i>Egg plant</i>	-	-	-	-	-
6.	Sawi/ <i>Chinese cabbage</i>	3.320	3.168	2.092	5.007	1.013
7.	Lobak Daun/ <i>Radich leave</i>	-	-	-	-	-
8.	Cabe/ <i>Chilli</i>	8	4	1	-	-
9.	Tomat/ <i>Tomatoes</i>	6	7	2	-	-
10.	Selada/ <i>Lettuce</i>	1.021	771	57	84	-
11.	Sayuran lain/ <i>Other vegetables</i>	556	464	142	335	-

Tabel 25. Jumlah Pohon Buah-Buahan Yang Menghasilkan
Menurut Jenis Tanaman (Pohon / Rumpun)
Number of Produce Fruit Trees by Crops, 2000 - 2004 (Trees)

No.	JENIS POHON	2000	2001	2002	2003	2004
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Alpoklat/Avocado	2.110	2.647	472	2.023	603
2.	Nangka	16.966	15.435	16.307	7.101	6.736
3.	Sirsak	2.349	2.458	4.205	1.222	358
4.	Sukun	4.344	7.690	18.584	7.160	206
5.	Jeruk Lain/Other orange	347	4.450	49.199	14.400	662
6.	Duku/Langsat/Duku	4.312	33.000	17.196	12.080	-
7.	Durian/Durian	5.939	3.775	9.475	10.770	1.300
8.	Jambu Biji/Guava	110.734	72.457	20.908	12.971	20.264
9.	Jambu Air/Tuft	122.035	77.534	12.519	13.311	22.115
10.	Mangga/Mango	150.522	52.519	41.806	6.678	37.983
11.	Pepaya/Papaya	92.475	93.199	34.165	20.944	11.061
12.	Pisang/Banana	191.767	121.364	32.363	9.724	43.770
13.	Salak/Salak	18.500	68.100	23.215	7.524	5.000
14.	Rambutan/Rambutan	50.537	29.333	23.222	8.147	22.234
15.	Sawo/Zapot	8.003	9.177	9.684	6.830	1.199
16.	Belimbing/Averrhoa belimbi	209.553	170.615	178.087	7.779	36.170
17.	Nenas/Pineapple	-	12.780	-	-	-
18.	Buah Lain/Other fruit	20.852	64.759	105.417	6.520	10.507

Tabel 26. Produksi Buah-Buahan Menurut Jenis Tanaman (Ton)
Production of Fruit by Crops, 2000 - 2004 (Ton)

No.	JENIS POHON	2000	2001	2002	2003	2004
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Alpoklat/ <i>Avocado</i>	45	132	42	2.304	29
2.	Nangka	716	704	310	3.614	1.008 ✓
3.	Sirsak	41	37	161	1.713	21
4.	Sukun	216	384	437	3.223	33
5.	Jeruk Lain/ <i>Other orange</i>	7	1.650	271	3.121	188
6.	Duku/Langsar/ <i>Duku</i>	175	130	953	6.040	-
7.	Durian/ <i>Durian</i>	386	450	237	1.672	209 ✓
8.	Jambu Biji/ <i>Guava</i>	3.764	2.251	485	1.792	1.027 ✓
9.	Jambu Air/ <i>Tuft</i>	3.408	2.050	816	2.861	1.078 ✓
10.	Mangga/ <i>Mango</i>	5.653	2.844	1.550	15.377	2.804 ✓
11.	Pepaya/ <i>Papaya</i>	2.200	2.154	974	4.728	1.777 ✓
12.	Pisang/ <i>Banana</i>	4.397	4.011	522	2.431	2.793 ✓
13.	Salak/ <i>Salak</i>	555	3.105	115	3.228	82
14.	Rambutan/ <i>Rambutan</i>	1.995	361	485	6.040	1.054 ✓
15.	Sawo/ <i>Zapot</i>	180	258	177	1.366	91
16.	Belimbing/ <i>Averrhoa belimbi</i>	6.333	3.655	880	6.606	3.142 ✓
17.	Nenas/ <i>Pineapple</i>	-	400	-	-	-
18.	Buah Lain/ <i>Other fruit</i>	660	1.221	358	3.262	954

Tabel 27. Jumlah Pohon Buah-Buahan Yang Menghasilkan
 Menurut Jenis Tanaman Di Jakarta Selatan (Pohon / Rumpun)
 Number of Produce Fruit Trees in Jakarta Selatan , 2000 - 2004 (Trees)

No.	JENIS POHON	2000	2001	2002	2003	2004
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Alpokot/Avocado	1.050	460	472	832	120
2.	Nangka	1.850	355	3.521	1.854	606
3.	Sirsak	-	-	972	349	-
4.	Sukun	-	175	3.565	1.271	20
5.	Jeruk Lain/Other orange	300	600	14.495	2.792	12
6.	Duku/Langsat/Duku	1.212	-	-	3.558	-
7.	Durian/Durian	2.097	625	6.000	1.398	1.300
8.	Jambu Biji/Guava	21.146	6.682	1.330	2.672	2.225
9.	Jambu Air/Tuft	8.641	2.500	2.960	6.200	890
10.	Mangga/Mango	29.261	1.200	1.575	1.040	3.026
11.	Pepaya/Papaya	48.826	27.732	9.600	4.840	9.775
12.	Pisang/Banana	29.312	15.743	6.274	2.124	2.810
13.	Salak/Salak	500	100	-	1.946	-
14.	Rambutan/Rambutan	7.964	4.115	5.620	3.768	3.714
15.	Sawo/Zapot	985	985	1.103	1.185	450
16.	Belimbing/Averrhoa belimbi	13.074	103.075	80.996	4.326	12.255
17.	Nenas/Pineapple	-	9.180	-	-	-
18.	Buah Lain/Other fruit	12.560	6.256	33.700	2.260	8.585

Tabel 28. Produksi Buah-Buahan Menurut Jenis Tanaman
Di Jakarta Selatan
Production of Fruit in Jakarta Selatan by Crops, 2000 - 2004 (Ton)

No.	JENIS POHON	2000	2001	2002	2003	2004
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Alpoket/ <i>Avocado</i>	24	6	42	1.165	10
2.	Nangka	54	20	73	927	99
3.	Sirsak	-	-	48	489	-
4.	Sukun	-	2	53	572	5
5.	Jeruk Lain/ <i>Other orange</i>	6	10	54	698	1
6.	Duku/Langsar/ <i>Duku</i>	61	-	296	1.779	-
7.	Durian/ <i>Durian</i>	162	24	150	979	209
8.	Jambu Biji/ <i>Guava</i>	777	237	52	668	144
9.	Jambu Air/ <i>Tuft</i>	158	50	4	1.240	28
10.	Mangga/ <i>Mango</i>	1.051	10	400	3.750	309
11.	Pepaya/ <i>Papaya</i>	1.115	579	293	1.210	1.640
12.	Pisang/ <i>Banana</i>	732	402	104	531	587
13.	Salak/ <i>Salak</i>	15	25	-	937	-
14.	Rambutan/ <i>Rambutan</i>	277	66	147	1.206	282
15.	Sawo/ <i>Zapot</i>	25	20	34	237	63
16.	Belimbing/ <i>Averrhoa belimbi</i>	432	1.729	42	1.298	608
17.	Nenas/ <i>Pineapple</i>	-	184	-	-	-
18.	Buah Lain/ <i>Other fruit</i>	363	256	93	1.132	781

Tabel 29. Jumlah Pohon Buah-Buahan Yang Menghasilkan
Menurut Jenis Tanaman Di Jakarta Timur (Pohon / Rumpun)
*Number of Produce Fruit Trees in Jakarta Timur by Crops,
2000 - 2004 (Trees)*

No.	JENIS POHON	2000	2001	2002	2003	2004
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Alpoket/ <i>Avocado</i>	-	1.597	-	465	100
2.	Nangka	14.150	14.400	-	1.832	5.500
3.	Sirsak	-	-	-	368	-
4.	Sukun	-	-	-	1.768	-
5.	Jeruk Lain/ <i>Other orange</i>	-	3.850	16.761	4.870	-
6.	Duku/ <i>Langsat/Duku</i>	3.100	23.000	-	4.286	-
7.	Durian/ <i>Durian</i>	3.500	3.000	3.475	9.314	-
8.	Jambu Biji/ <i>Guava</i>	19.100	13.950	10.600	2.986	6.000
9.	Jambu Air/ <i>Tuft</i>	43.000	29.200	1.872	2.899	7.000
10.	Mangga/ <i>Mango</i>	23.700	1.110	11.214	1.659	11.500
11.	Pepaya/ <i>Papaya</i>	2.200	500	11.000	6.160	-
12.	Pisang/ <i>Banana</i>	74.400	49.800	6.572	2.688	29.500
13.	Salak/ <i>Salak</i>	18.000	68.000	23.215	3.188	5.000
14.	Rambutan/ <i>Rambutan</i>	42.100	24.900	7.436	3.553	18.500
15.	Sawo/ <i>Zapot</i>	-	5.050	2.790	1.805	500
16.	Belimbing/ <i>Averrhoa belimbi</i>	77.500	33.100	49.000	1.253	14.000
17.	Nenas/ <i>Pineapple</i>	-	3.600	-	-	-
18.	Buah Lain/ <i>Other fruit</i>	600	57.880	28.670	1.832	-

Tabel 30. Produksi Buah-Buahan Menurut Jenis Tanaman
Di Jakarta Timur (Ton)
Production of Fruit in Jakarta Timur by Crops, 2000 - 2004 (Ton)

No.	JENIS POHON	2000	2001	2002	2003	2004
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Alpokot/Avocado	-	22	-	651	4
2.	Nangka	614	657	98	1.026	870
3.	Sirsak	-	-	65	516	-
4.	Sukun	-	-	82	796	-
5.	Jeruk Lain/Other orange	-	1.640	79	974	-
6.	Duku/Langsat/Duku	114	130	435	2.143	-
7.	Durian/Durian	197	410	87	652	-
8.	Jambu Biji/Guava	532	422	210	747	404
9.	Jambu Air/Tuft	1.072	327	240	579	540
10.	Mangga/Mango	941	379	520	5.975	880
11.	Pepaya/Papaya	48	12	417	1.232	-
12.	Pisang/Banana	1.171	2.016	162	672	1.864
13.	Salak/Salak	540	3.080	115	1.594	82
14.	Rambutan/Rambutan	1.694	285	198	1.137	770
15.	Sawol/Zapot	-	152	46	361	13
16.	Belimbing/Averrhoa belimbi	2.325	930	397	3.761	1.941
17.	Nenas/Pineapple	-	216	-	-	-
18.	Buah Lain/Other fruit	22	930	92	916	-

Tabel 31. Jumlah Pohon Buah-Buahan Yang Menghasilkan
Menurut Jenis Tanaman Di Jakarta Pusat (Pohon / Rumpun)
Number of Produce Fruit Trees in Jakarta Pusat by Crops,
2000 - 2004 (trees)

No.	JENIS POHON	2000	2001	2002	2003	2004
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Alpoket/Avocado	213	230	-	-	175
2.	Nangka	-	-	-	1.392	30
3.	Sirsak	-	-	-	-	-
4.	Sukun	83	-	-	-	-
5.	Jeruk Lain/Other orange	-	-	4.358	1.739	-
6.	Duku/Langsar/Duku	-	-	-	540	-
7.	Durian/Durian	-	-	-	-	-
8.	Jambu Biji/Guava	420	255	-	381	422
9.	Jambu Air/Tuft	120	190	812	1.100	260
10.	Mangga/Mango	213	115	1.180	269	200
11.	Pepaya/Papaya	357	120	3.670	2.988	86
12.	Pisang/Banana	346	110	3.260	1.268	356
13.	Salak/Salak	-	-	-	-	-
14.	Rambutan/Rambutan	40	-	2.350	252	20
15.	Sawo/Zapot	-	-	2.241	780	-
16.	Belimbing/Averrhoa belimbi	396	-	-	790	580
17.	Nenas/Pineapple	-	-	-	-	-
18.	Buah Lain/Other fruit	-	-	15.265	102	30

Tabel 32. Produksi Buah-Buahan Menurut Jenis Tanaman
Di Jakarta Pusat (Ton)
Production of Fruit in Jakarta Pusat by Crops, 2000 - 2004 (Ton)

No.	JENIS POHON	2000	2001	2002	2003	2004
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Alpoket/Avocado	3	97	-	-	10
2.	Nangka	-	-	-	691	4
3.	Sirsak	-	-	-	-	-
4.	Sukun	4	-	-	-	-
5.	Jeruk Lain/Other orange	-	-	27	347	-
6.	Duku/Langsat/Duku	-	-	15	270	-
7.	Durian/Durian	-	-	-	-	-
8.	Jambu Biji/Guava	12	32	-	95	16
9.	Jambu Air/Tuft	2	182	14	275	24
10.	Mangga/Mango	7	10	101	971	22
11.	Pepaya/Papaya	-	167	13	747	6
12.	Pisang/Banana	10	153	23	317	27
13.	Salak/Salak	-	-	-	-	-
14.	Rambutan/Rambutan	2	-	72	809	2
15.	Sawol/Zapot	8	-	9	156	-
16.	Belimbing/Averrhoa belimbi	11	-	-	-	25
17.	Nenas/Pineapple	-	-	-	-	-
18.	Buah Lain/Other fruit	-	-	8	51	1

Tabel 33. Jumlah Pohon Buah-Buahan Yang Menghasilkan Menurut Jenis Tanaman Di Jakarta Barat (Pohon / Rumpun)
Number of Produce Fruit Trees in Jakarta Barat by Crops, 2000 - 2004 (Trees)

No.	JENIS POHON	2000	2001	2002	2003	2004
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Alpoket/ <i>Avocado</i>	847	360	-	548	208
2.	Nangka	-	-	4.365	1.169	396
3.	Sirsak	1.720	860	932	308	-
4.	Sukun	-	-	-	466	-
5.	Jeruk Lain/ <i>Other orange</i>	-	-	1.459	2.955	650
6.	Duku/ <i>Langsat/Duku</i>	-	-	-	2.862	-
7.	Durian/ <i>Durian</i>	342	150	-	-	-
8.	Jambu Biji/ <i>Guava</i>	43.928	25.670	6.180	6.432	2.707
9.	Jambu Air/ <i>Tuft</i>	53.582	29.334	3.156	1.784	8.611
10.	Mangga/ <i>Mango</i>	82.297	48.392	15.744	1.010	13.466
11.	Pepaya/ <i>Papaya</i>	27.908	53.798	2.762	2.136	580
12.	Pisang/ <i>Banana</i>	72.117	43.754	8.452	1.800	8.756
13.	Salak/ <i>Salak</i>	-	-	-	636	-
14.	Rambutan/ <i>Rambutan</i>	428	214	4.055	123	-
15.	Sawo/ <i>Zapot</i>	6.948	2.910	1.400	1.300	179
16.	Belimbing/ <i>Averrhoa belimbi</i>	36.330	19.158	34.200	1.270	3.941
17.	Nenas/ <i>Pineapple</i>	-	-	-	-	-
18.	Buah Lain/ <i>Other fruit</i>	1.918	-	11.300	942	1.537

Tabel 34. Produksi Buah-Buahan Menurut Jenis Tanaman
 Di Jakarta Barat (Ton)
Production of Fruit in Jakarta Barat by Crops, 2000 - 2004 (Trees)

No.	JENIS POHON	2000	2001	2002	2003	2004
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Alpokot/ <i>Avocado</i>	18	7	-	250	5
2.	Nangka	-	-	76	538	15
3.	Sirsak	32	17	16	432	-
4.	Sukun	-	-	-	210	-
5.	Jeruk Lain/ <i>Other orange</i>	-	-	61	591	187
6.	Duku/Langsar/ <i>Duku</i>	-	-	157	1.431	-
7.	Durian/ <i>Durian</i>	27	16	-	-	-
8.	Jambu Biji/ <i>Guava</i>	1.647	977	52	157	68
9.	Jambu Air/ <i>Tuft</i>	1.783	1.054	325	435	185
10.	Mangga/ <i>Mango</i>	3.109	1.951	313	3.637	778
11.	Pepaya/ <i>Papaya</i>	761	1.174	107	534	16
12.	Pisang/ <i>Banana</i>	2.052	1.174	130	450	184
13.	Salak/ <i>Salak</i>	-	-	-	381	-
14.	Rambutan/ <i>Rambutan</i>	15	7	55	493	-
15.	Sawol/ <i>Zapot</i>	146	80	56	260	11
16.	Belimbing/ <i>Averrhoa belimbi</i>	1.081	579	69	591	158
17.	Nenas/ <i>Pineapple</i>	-	-	-	-	-
18.	Buah Lain/ <i>Other fruit</i>	80	-	73	471	107

Tabel 35. Jumlah Pohon Buah-Buahan Yang Menghasilkan
Menurut Jenis Tanaman Di Jakarta Utara (Pohon / Rumpun)
*Number of Produce Fruit Tree in Jakarta Utara by Crops,
2000 - 2004 (Trees)*

No.	JENIS POHON	2000	2001	2002	2003	2004
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Alpokot/ <i>Avocado</i>	-	-	-	178	-
2.	Nangka	966	680	1.375	854	204
3.	Sirsak	629	1.598	1.034	197	358
4.	Sukun	4.261	7.515	10.324	3.655	185
5.	Jeruk Lain/ <i>Other orange</i>	47	-	12.126	2.044	-
6.	Duku/ <i>Langsat/Duku</i>	-	-	-	834	-
7.	Durian/ <i>Durian</i>	-	-	-	58	-
8.	Jambu Biji/ <i>Guava</i>	26.140	25.900	2.798	500	8.910
9.	Jambu Air/ <i>Tuft</i>	16.692	16.310	3.719	1.328	5.354
10.	Mangga/ <i>Mango</i>	15.051	1.702	12.093	2.900	9.791
11.	Pepaya/ <i>Papaya</i>	13.184	11.049	7.133	4.820	620
12.	Pisang/ <i>Banana</i>	15.592	11.957	7.805	1.844	2.348
13.	Salak/ <i>Salak</i>	-	-	-	1.754	-
14.	Rambutan/ <i>Rambutan</i>	5	104	3.761	451	-
15.	Sawo/ <i>Zapot</i>	70	232	2.150	1.760	70
16.	Belimbing/ <i>Averrhoa belimbi</i>	82.253	15.282	13.891	930	5.394
17.	Nenas/ <i>Pineapple</i>	-	-	-	-	-
18.	Buah Lain/ <i>Other fruit</i>	5.774	623	16.482	1.384	355

Tabel 36. Produksi Buah-Buahan Menurut Jenis Tanaman
Di Jakarta Utara (Ton)
Production of Fruits in Jakarta Utara by Crops, 2000 - 2004 (Ton)

No.	JENIS POHON	2000	2001	2002	2003	2004
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Alpokot/ <i>Avocado</i>	-	-	-	238	-
2.	Nangka	48	27	63	432	20
3.	Sirsak	9	20	32	276	21
4.	Sukun	212	382	301	1.645	28
5.	Jeruk Lain/ <i>Other orange</i>	1	-	49	511	-
6.	Duku/Langsat/ <i>Duku</i>	-	-	50	417	-
7.	Durian/ <i>Durian</i>	-	-	-	41	-
8.	Jambu Biji/ <i>Guava</i>	796	583	171	125	395
9.	Jambu Air/ <i>Tuft</i>	393	437	233	332	301
10.	Mangga/ <i>Mango</i>	545	494	216	1.044	815
11.	Pepaya/ <i>Papaya</i>	276	222	144	1.005	115
12.	Pisang/ <i>Banana</i>	432	266	102	461	131
13.	Salak/ <i>Salak</i>	-	-	-	279	-
14.	Rambutan/ <i>Rambutan</i>	7	3	13	141	-
15.	Sawo/ <i>Zapot</i>	1	6	33	352	4
16.	Belimbing/ <i>Averrhoa belimbi</i>	2.484	417	373	877	410
17.	Nenas/ <i>Pineapple</i>	-	-	-	-	-
18.	Buah Lain/ <i>Other fruit</i>	195	35	94	692	65



<https://jakarta.bps.go.id>

<https://jakarta.bps.go.id>

BPS

BADAN PUSAT STATISTIK PROPINSI DKI JAKARTA

Jl. Medan Merdeka Selatan No. 8 - 9 Blok D Lantai 3.

Homepage: www.bps.dki.co.id E-mail : bps3100@jakarta.wasantara.net.id

Telp. : 3840084, Fax. 3840084 Jakarta 10110

ISSN 1825-7126



9 771829 710296

